

## RINGKASAN

Perubahan iklim merupakan salah satu isu lingkungan yang menyita perhatian dunia saat ini, salah satunya Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang nomor 17 tahun 2004 tentang Pengesahan *Kyoto Protocol to The United Nations Framework Convention on Climate Change* untuk membuktikan keseriusan Pemerintah Indonesia dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan ikut serta dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Selain itu Indonesia juga mengeluarkan Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Perpres No. 71 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional. Pada pasal 4 Perpres No. 61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku usaha juga ikut serta dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca yang dilakukan oleh perusahaan sebagai pelaku usaha dapat diketahui dari pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini berjudul “Faktor- Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dari Perspektif Akuntansi Hijau”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan di Indonesia. Pengukuran pengungkapan emisi gas rumah kaca menggunakan *checklist* oleh CDP (*Carbon Disclosure Project*).

Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukan merupakan entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberi manfaat dan memperhatikan para *stakeholdernya* demi menjaga keharmonisan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* serta untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Selanjutnya teori legitimasi menjelaskan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus bertindak sesuai dengan norma, nilai dan kepercayaan yang ada di dalam masyarakat untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar perusahaan berada.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian laporan tahunan perusahaan industri dasar dan kimia. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 60 sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 yang dipublikasikan di situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen dan 5 variabel independen. Pengukuran variabel dependen pengungkapan emisi gas rumah kaca menggunakan *checklist* yang dikembangkan berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan oleh CDP (*Carbon Disclosure Project*). Pengukuran variabel independen yaitu 1) Sistem manajemen lingkungan diukur menggunakan variabel dummy dengan memberi nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki sistem manajemen lingkungan bersertifikat ISO 14001

atau memiliki sistem manajemen lingkungan tanpa sertifikat, dan 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki sistem manajemen lingkungan, 2) Kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, 3) Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset, 4) Profitabilitas diukur menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA) dan 5) *Leverage* diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*), Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Pengujian hipotesis (Uji t).

Hasil dari 5 hipotesis yang diajukan, 4 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak. Variabel Sistem Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Ukuran berpengaruh positif dan signifikan dan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Sedangkan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia. Berdasarkan *Adjusted R Square* terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,663, hal ini berarti bahwa Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 66,3% dan sebanyak 33,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia diharapkan dapat memprioritaskan berbagai kebijakan terkait dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Kinerja Lingkungan (PROPER), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan *Leverage*. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon di perusahaan industri dasar dan kimia untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan melakukan investasi. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Ukuran, Profitabilitas, *Leverage*.

## SUMMARY

*Climate change is one of the environmental issues that attract the attention of the world today, one is Indonesia. Indonesia Government issued Law No. 17 year 2004 about the Ratification of the Kyoto Protocol to the United Nations Framework Convention on Climate Change to prove the seriousness of Indonesia Government in implementing sustainable development and taking part in efforts to reduce greenhouse gas emissions. In addition, Indonesia also issued Presidential Regulation no. 61 Year 2011 about the National Action Plan for Green House Gas Emission Reduction and Presidential Regulation No. 71 Year 2011 about the implementation of national greenhouse gas inventories. Presidential Regulation no. 61 Year 2011, mentioned that business actors also participate in efforts to reduce greenhouse gas emissions. Efforts to reduce greenhouse gas emissions by companies as business actors can be identified from disclosing carbon emissions as a form of corporate social responsibility. This study entitled "Factors Affecting Greenhouse Gas Emission Disclosures from Green Accounting Perspective". This study aims to analyze the effect of environmental management system, environmental performance, size, profitability and leverage to greenhouse gas emissions disclosure in Indonesia companies. Measurement of GHG emissions disclosure is using checklist by CDP (Carbon Disclosure Project).*

*This research uses stakeholder theory and legitimacy theory. Stakeholder theory explains that the company is not an entity operating for its own sake but must benefit and pay attention to its stakeholders in order to maintain harmonious relationships between the company and its stakeholders also for the sustainability of the company's operations. Furthermore, the theory of legitimacy explains that in carrying out its operasinal activities, the company must act in accordance with the norms, values and beliefs that exist in society to gain legitimacy from the community around the company is located.*

*This type of research uses a quantitative approach with the research object of annual report of basic industrial and chemical companies. The population of this study are all basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016. Sampling method used in this research is purposive sampling method so that obtained samples based on the criteria as many as 60 research samples. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of Basic and Chemical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2014-2016 published on the official website of BEI namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Measurement of the dependent variable, greenhouse gas emissions disclosure is using checklist developed based on the request information sheet provided by the CDP (Carbon Disclosure Project). Measurements of independent variables that is 1) Environmental management systems are measured using dummy variables by assigning a value of 1 for companies that have an ISO 14001 certified environmental management system or have an environment certificate without a certificate, and 0 for companies that do not have an environmental management system, 2) Environmental performance is measured using a PROPER published by the Ministry of the Environment, 3) Firm size is measured using total assets,*

4) Profitability is measured using the Return on Asset (ROA) formula and 5) Leverage is measured using the Debt to Equity Ratio (DER) formula. Data analysis used are Descriptive Statistics, Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocolleration Test, Heterokedasticity Test), Multiple Linear Regression Analysis, Goodness of Fit Test, Coefficient of Determination Analysis ( $R^2$ ) and Hypothesis (t).

The results of 5 hypothesis, 4 hypothesis accepted and 1 hypothesis rejected. Variable Environmental Management System, Environmental Performance and Size have positive and significant and Leverage have negative and significant impact to carbon emission disclosure. While profitability have positive but not significant impact in basic industrial and chemical companies in Indonesia. Based on Adjusted R Square is seen that the value of coefficient of determination is 0.663, it means that the Greenhouse Gas Emission Disclosure can be explained by independent variable equal to 66,3% and 33,7% explained by other variable.

The implications of this research are Basic and Chemical Industry companies in Indonesia are expected to prioritize various policies related to Environmental Management System (SML), Environmental Performance (PROPER), Company Size (SIZE) and Leverage. For investors and potential investors, this research is expected to provide information related to carbon emissions disclosure in basic industrial and chemical companies to be taken into consideration in making investment decisions. For the government, this research is expected to be used as consideration in determining the policy to reduce greenhouse gas emission in Indonesia.

**Keyword:** Environmental Management System, Environmental Performance, Size, Profitability, Leverage.